

Lokasi perusahaan sangat menentukan keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Semakin terjangkaunya lokasi perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan tersebut untuk mendapat perhatian konsumen yang dituju. Begitu pula dengan target dan omzet perusahaan yang akan dicapai. Oleh karena itu, tata letak dan lokasi yang tepat bagi sebuah perusahaan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan.

Lokasi perusahaan bank Syariah Bukopin kantor Cabang Sidoarjo bertempat di Jalan Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-6, Sidoarjo, Jawa Timur 61254. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bank Syariah Bukopin kantor Cabang Sidoarjo dalam pemilihan lokasi perusahaan tersebut antara lain yaitu:

- 1) Analisa bisnis, adalah faktor utama penentuan lokasi sebuah perusahaan. Analisa bisnis merupakan proses evaluasi prospek ekonomi dan resiko perusahaan, dalam hal ini meliputi analisis atas lingkungan bisnis perusahaan bank Syariah Bukopin, seperti strategi memahami pasar dan pesaing, serta posisi keuangan dan kinerjanya.
- 2) Lokasi yang strategis, lokasi perusahaan yang bertempat di ruko *gateway* merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah bank Syariah Bukopin karena tata letak perusahaan yang strategis yaitu dekat dengan *hypermart* dan lingkungan perumahan sehingga mempermudah akses layanan bagi nasabah.

2. Melakukan analisa terhadap kebutuhan karyawan serta memberikan arahan-arahan yang berkaitan dengan masalah sumber daya manusia kepada karyawan baru
 3. Melakukan seleksi terhadap pelamar dan menyerahkan surat penerimaan atau kontrak kerja kepada karyawan baru
 4. Meminta rekomendasi Kaur Sumber Daya Manusia (SDM) dan diklat atas evaluasi yang dibuat serta menyiapkan perincian biaya perjalanan dinas
- d) *Teller (Front Office)*, tugas dan wewenang dari *Teller*, yaitu:
1. Menerima setoran tunai giro, tabungan dan deposito
 2. Menerima setoran tunai untuk bank lain (transfer/ LLG) dan setoran tunai ke cabang (Transfer/RAK)
 3. Melakukan pemindahbukuan serta pembayaran tunai untuk giro, tabungan, dan deposito
 4. Mengkoordinasikan tugas unit kerja kas dan teller dengan bagian lain yang terkait
- e) *Customer Service (Front Office)*, tugas dan wewenang dari *Customer Service*, yaitu:
1. Melayani pembukaan rekening giro dan membantu memasarkan produk bank Syariah Bukopin
 2. Melayani permohonan informasi saldo via *telephone*, pembukaan tabungan dan deposito serta membuat laporan-laporan

3. Mengadministrasikan sistem *filling* yang tertib dan rapi serta mengkoordinasikan tugas unit kerja CS (*Customer Service*) dan deposito dengan bagian yang terkait
- f) Administrasi Pembiayaan, tugas dan wewenang dari Administrasi Pembiayaan, yaitu:
1. Melakukan *dropping* pembiayaan, perpanjangan pembiayaan, penurunan *outstanding* pembiayaan dan pelunasan pembiayaan
 2. Melakukan *dropping* bank garansi, penyelesaian bank garansi serta pembuatan laporan
 3. Monitoring neraca dengan *list* saldo kemudian melakukan pelunasan pembiayaan, dan membuat buku mutasi keluar masuk file pembiayaan
- g) Administrasi Pelaporan, tugas dan wewenang dari Administrasi Pelaporan, yaitu:
1. Mempersiapkan kegiatan *dropping* kredit baru atau tambahan
 2. Melakukan penerimaan dan pemeriksaan agunan
 3. Monitoring dan laporan bulanan
 4. Penerimaan file kredit baru kemudian memberitahukan kekurangan data file kredit dan melengkapi dokumen file kredit
- h) *Funding Officer*, tugas dan wewenang dari *Funding Officer*, yaitu:
1. Memasarkan produk atau jasa-jasa bank Bukopin kepada masyarakat serta menjalin kerjasama dengan asosiasi dan organisasi profesi
 2. Menarik calon *customer* untuk dapat menjadi nasabah bank Bukopin kemudian melakukan pengawasan, pembinaan serta mengelola

2. Pembiayaan iB Jual-Beli (Istishna), pembiayaan suatu barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara nasabah dan penjual atau pembuat barang
3. Pembiayaan iB Jual-Beli (Istishna Pararel), akad jual-beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan
4. Pembiayaan iB Bagi Hasil (Musyarakah), kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan bagi hasil dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan
5. Pembiayaan iB Bagi Hasil (Mudharabah), kerjasama antara bank sebagai pemilik modal (100% dana dari bank) dan pengelola sebagai nasabah yang menyediakan keahlian (*skill*) untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil
6. Pembiayaan iB Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah), pembiayaan Mudharabah untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jeni usaha, waktu, dan daerah sesuai permintaan pemilik dana

7. Pembiayaan iB Pinjaman (Qardh), pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu
8. Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil, fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad Murabahah, yaitu jual beli barang sebesar harga perolehan ditambah dengan margin yang disepakati oleh penjual dan pembeli
9. Pembiayaan Kepemilikan Properti, pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk pembelian atau renovasi rumah tinggal, pembelian rumah susun/apartemen, rumah toko dan/atau rumah kantor
10. Pembiayaan iB K3A, pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada Koperasi Karyawan (kopkar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN), atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan
11. Pembiayaan iB KKPA-Relending Syariah, pembiayaan dengan prinsip Syariah dalam bentuk investasi dan modal kerja kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggotanya, dengan sumber dana berasal dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) yang dikelola oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM)
12. Pembiayaan iB Jaminan Tunai, pemberian pembiayaan dengan jaminan *cash collateral* yang ada di Bank dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas
13. Pembiayaan iB Pola Channeling

- Pembiayaan iB Mobil Pola Channeling melalui *Multifinance* adalah pembiayaan kepemilikan kendaraan kepada *end user* yang dilakukan melalui perusahaan *Multifinance* yang dapat dilakukan secara pembiayaan bersama (*joint financing*) atau pembiayaan penuh (*full financing*)
 - Pembiayaan kepada Pensiunan Pola Channeling melalui koperasi adalah pembiayaan yang diberikan Bank kepada pensiunan atau janda/duda (karena penerima pensiun meninggal) yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulannya yang dilakukan melalui koperasi
14. Pembiayaan iB SiaGa Emas, produk pembiayaan dimana Bank memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip Qardh kepada nasabah dengan menjaminkan emas. Emas yang diagunkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh Bank, dan atas pemeliharaan tersebut bank mengenakan biaya pemeliharaan dengan prinsip Ijarah
15. Pembiayaan iB Kepemilikan Emas, pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan menggunakan akad Murabahah dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas sebagai alternatif investasi
16. Pembiayaan iB Siaga Pendidikan, fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada masyarakat secara prinsip Ijarah untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah

6. Kliring, produk jasa yang disediakan untuk menjembatani tukar-menukar surat berharga (cek, bilyet giro, warkat) yang diterbitkan perbankan antara bank-bank yang menjadi anggota kliring. Anggota kliring ditentukan oleh Bank Indonesia
7. RTGS (Real Time Gross System), suatu sistem transfer dana dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara *online* antar peserta per transaksi secara individual. Sistem BI-RTGS diselenggarakan oleh Bank Indonesia
8. Kartu ATM iB SiAga, fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki atau ditunjuk oleh Bank
9. Halo BSB 500 666, fasilitas layanan kepada nasabah untuk dalam memberikan layanan informasi dan penanganan perbankan dengan menggunakan perangkat telepon
10. Payment Point Online Banking (PPOB), fasilitas jasa perbankan yang memberikan jasa kepada nasabah untuk melakukan pembayaran online yang diselenggarakan oleh Perusahaan Biller bekerja sama dengan pihak Perbankan melalui *counter* dan *Teller* atas tagihan-tagihan yang bersifat rutin
11. Bank Garansi iB, jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji (*wanprestasi*)

	karirnya di dalam promosi jabatan yang tinggi		
	Sangat Setuju	15 responden	42.9
	Setuju	19 responden	54.3
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1 responden	2.9
	Sangat Tidak Setuju	-	-
2	Pegawai laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh akses pendidikan dan pelatihan		
	Sangat Setuju	20 responden	57.1
	Setuju	15 responden	42.9
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
3	Keputusan yang diambil perusahaan memberikan manfaat yang adil dan setara bagi pegawai laki-laki maupun perempuan.		
	Sangat Setuju	17 responden	48.6
	Setuju	16 responden	45.7
	Ragu-ragu	2 responden	5.7
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
4	Pegawai perempuan dan pegawai laki-laki secara seimbang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengambilan keputusan		
	Sangat Setuju	16 responden	45.7
	Setuju	18 responden	51.4
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1 responden	2.9
	Sangat Tidak Setuju	-	-
5	Pegawai perempuan dan pegawai laki-laki memiliki peran yang sama dalam rapat atau diskusi		
	Sangat Setuju	17 responden	48.6
	Setuju	18 responden	51.4
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
6	Pegawai perempuan dan		

	Setuju	19 responden	54.3
	Ragu-ragu	2 responden	5.7
	Tidak Setuju	2 responden	5.7
	Sangat Tidak Setuju	-	-
5	Pimpinan saya memberikan keteladanan yang baik kepada bawahannya		
	Sangat Setuju	6 responden	17.1
	Setuju	27 responden	77.1
	Ragu-ragu	2 responden	5.7
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
6	Saya bersedia diberikan sanksi bila tidak mematuhi tata tertib		
	Sangat Setuju	12 responden	34.3
	Setuju	23 responden	65.7
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
7	Saya dalam bekerja selalu bertegur sapa kepada atasan dan sesama pegawai		
	Sangat Setuju	13 responden	37.1
	Setuju	22 responden	62.9
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
8	Saya selalu mentaati peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan		
	Sangat Setuju	13 responden	37.1
	Setuju	20 responden	57.1
	Ragu-ragu	2 responden	5.7
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
9	Sebelum bekerja saya selalu melakukan pemeriksaan terhadap peralatan yang akan digunakan		
	Sangat Setuju	10 responden	28.6
	Setuju	21 responden	60.0
	Ragu-ragu	3 responden	8.6
	Tidak Setuju	1 responden	2.9
	Sangat Tidak Setuju	-	-
10	Saya selalu bekerja sesuai dengan prosedur atau metode kerja yang telah ditetapkan		

4	Saya mempunyai kemahiran dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan.		
	Sangat Setuju	9 responden	25.7
	Setuju	26 responden	74.3
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
5	Keterampilan yang saya miliki masih dibawah rata-rata dari karyawan yang lain (-)		
	Sangat Setuju	1 responden	2.9
	Setuju	3 responden	8.6
	Ragu-ragu	6 responden	17.1
	Tidak Setuju	18 responden	51.4
	Sangat Tidak Setuju	7 responden	20.0
6	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik (-)		
	Sangat Setuju	-	-
	Setuju	4 responden	11.4
	Ragu-ragu	2 responden	5.7
	Tidak Setuju	19 responden	54.3
	Sangat Tidak Setuju	10 responden	28.6
7	Saya bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku		
	Sangat Setuju	11 responden	31.4
	Setuju	24 responden	68.6
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
8	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan		
	Sangat Setuju	4 responden	11.4
	Setuju	30 responden	85.7
	Ragu-ragu	1 responden	2.9
	Tidak Setuju	-	-
	Sangat Tidak Setuju	-	-
9	Selama bekerja saya hampir tidak melakukan kesalahan karena saya menguasai pekerjaan		
	Sangat Setuju	4 responden	11.4

kerja (X_2), dan pengalaman kerja (X_3) bernilai konstan (tetap) atau dengan kata lain jika tidak ada X_1 , X_2 , dan X_3 maka tidak ada nilai Y .

- b. Koefisien regresi kesetaraan jender (X_1) sebesar $b_1 = 0.278$ menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel kesetaraan jender naik satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0.278 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu disiplin kerja dan pengalaman kerja konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.
- c. Koefisien regresi disiplin kerja (X_2) sebesar $b_2 = 0.063$ menunjukkan tanda positif yang artinya apabila tingkat kedisiplinan bekerja naik satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0.063 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu kesetaraan jender dan pengalaman kerja konstan (tetap) atau tidak ada perubahan
- d. Koefisien regresi pengalaman kerja (X_3) sebesar $b_3 = 0.377$ menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel pengalaman kerja naik satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0.377 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu kesetaraan jender dan disiplin kerja konstan (tetap) atau tidak ada perubahan